

ABSTRAK

Witri. 2016. “Nominalisasi dalam Bahasa Indonesia pada Rubrik Opini Harian Kompas” Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I: Dra. Noviatry, M.Hum. pembimbing II: Dra. Efri Yades, M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah nominalisasi, proses, dan makna gramatikal nominalisasi dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada rubrik opini harian *Kompas*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nominalisasi, proses, dan makna gramatikal nominalisasi dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada rubrik opini harian *Kompas*.

Ada tiga tahapan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data, digunakan metode simak. Teknik dasarnya yaitu teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk menganalisis data, digunakan metode agih. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutannya teknik ganti dan teknik perluas. Untuk menyajikan hasil analisis data, digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ada enam nominalisasi dalam bahasa Indonesia yang digunakan pada rubrik opini harian *Kompas*, yaitu: (1) nominalisasi verba, (2) nominalisasi ajektiva, (3) nominalisasi numeralia, (4) nominalisasi adverbial, (5) nominalisasi konjungsi, dan (6) nominalisasi preposisi. Nominalisasi dalam bahasa Indonesia pada rubrik opini harian *Kompas* terjadi melalui dua proses, yaitu: (1) afiksasi, dan (2) duplikasi. Makna gramatikal dalam proses nominalisasi yang ditemukan pada penelitian ini, antara lain: 1) ‘apa yang di-’ seperti *acuan*, bermakna ‘apa yang diacu’, 2) ‘yang me-’ seperti *gangguan*, bermakna ‘yang mengganggu’, 3) ‘hasil’ seperti *tulisan*, bermakna ‘hasil’ menulis’ 4) ‘perihal’ seperti *layanan*, bermakna ‘perihal melayani’ 5) ‘pelaku’ seperti *penyelamat* bermakna ‘orang yang menyelamatkan’, 6) ‘alat’, seperti *pendingin* bermakna ‘alat untuk mendinginkan’ 7) ‘perbuatan’, seperti *kejahatan* bermakna ‘perbuatan jahat’ 8) ‘cara’, seperti *besar-besaran*, bermakna ‘secara besar.’”